

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya pengaruh variabel LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR, dan BOPO secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 71,5 persen, sedangkan sisanya 28,5 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 2,59 persen. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank diterima
3. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009

sampai dengan Triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,84 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

4. IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 5,66 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. PDN secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 8,88 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak
6. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,60 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 24,30 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, NPL, PDN, IRR, FBIR dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu: Bank Maspion Indonesia, Bank Of India Indonesia dan Bank Bumi Arta. yang masuk dalam sampel penelitian.

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti

- a. Kebijakan yang terkait dengan LDR memberikan kontribusi sebesar 70,83 persen, dalam hal ini hendaknya Bank Bumi Arta meningkatkan surat surat berharga yang dimilikinya agar pendapatan bunga meningkat, laba meningkat, serta ROA juga mengalami peningkatan.
- b. Kebijakan yang terkait dengan NPL memberikan kontribusi sebesar 0,70 persen, dalam hal ini hendaknya Bank Maspion meningkatkan kredit dan menurunkan kredit bermasalahnya agar pendapatan bank meningkat dan biaya penanganan kredit bermasalahnya turun sehingga mengakibatkan laba meningkat, dan ROA juga mengalami peningkatan.
- c. Kebijakan yang terkait dengan BOPO yang memberikan kontribusi sebesar 90,66 persen, dalam hal ini hendaknya Bank Maspion Indonesia meningkatkan pendapatan operasionalnya dan menurunkan biaya operasionalnya, dengan demikian laba dapat meningkat, serta ROA juga mengalami peningkatan.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia 2011. SEBI No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta. (<http://www.bi.go.id>)
- Bank Indonesia 2010. Peraturan Bank Indonesia No.11/25 Tahun 2009. Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. (<http://www.bi.go.id>)
- Bank Indonesia.2011.SEBI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011.tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta. .(<http://www.bi.go.id>)
- Dewi mahak.2012. *Pengaruh risiko usaha terhadap return on assest (ROA) pada bank swasta nasional go publik*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan,STIE Perbanas Surabaya.
- Da'i Bani Muchtar.2013.*Pengaruh risiko usaha terhadap return on assest (ROA) pada bank pemerintah*. Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Hennie van greeuning, Sonja Bracovic Bratanovic. *Analisis Risiko Perbankan edisi 3*. Jakarta. Salemba empat.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*.(315,319,) Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meilia nur indah susanti. 2010. *Statistika deskriptif&induktif*. Cetakan pertama. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Mudrajad Kuncoro 2011.*Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajahmada Yogyakarta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/ 25 /Pbi/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/Pbi/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
- Puguh Suharso.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*. Jakarta :Indeks
- Sertifikasi Manajemen Risiko.2008. Penerbit Global Association of Risk Professionals & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Veithzal Rivai., et al. 2013. (482,570, )*Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada